

ABSTRAK

Dieke Christianti. Skripsi ini berjudul “*Analisis Struktural dan Moralitas Tokoh Cerita Raden Kamandaka Karya Hardjana HP*”. Permasalahan pokok yang penulis teliti dalam skripsi ini adalah (1) tema, tokoh dan penokohan, alur, dan latar dalam cerita *Raden Kamandaka* karya Hardjana HP, dan (2) moralitas tokoh cerita *Raden Kamandaka* karya Hardjana HP. Penulisan ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan tema tokoh, dan penokohan, alur, dan latar dalam cerita *Raden Kamandaka* karya Hardjana HP, dan (2) mendeskripsikan moral tokoh cerita *Raden Kamandaka* karya Hardjana HP.

Teori yang digunakan adalah Pendekatan Struktural, yakni pendekatan yang memfokuskan perhatian kepada karya sastra itu sendiri. Moral adalah suatu norma etika, suatu konsep tentang suatu kehidupan yang dijunjung tinggi oleh sebagian besar masyarakat. Moral terutama berkaitan dengan baik dan buruk. Apa yang baik dianggap bermoral, sedangkan yang buruk dianggap tidak bermoral atau amoral.

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah teknik pustaka, teknik observasi, dan teknik catat. Penulis memperoleh data dengan membaca kritis dan teliti seluruh teks kemudian mencatat data-data yang ditemukan ke dalam nota pencatat data yang tersedia. Fokus penelitian yang digunakan adalah moralitas tokoh cerita *Raden Kamandaka*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah nota pencatat. Teknik analisis adalah deskriptif kualitatif dengan teknik *content analysis*. Data yang terkumpul dianalisis berdasarkan teori dan disimpulkan.

Hasil penelitian dan pembahasan data menunjukkan bahwa (1) tema dalam cerita *Raden Kamandaka* adalah perjuangan seorang pria untuk mencari pendamping hidup yang mirip dengan ibunya. Tokoh yang terdapat dalam cerita *Raden Kamandaka* terdiri dari empat tokoh utama dan sembilan tokoh tambahan. Alur yang digunakan adalah alur progresif karena peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam cerita kronologis (runtut ceritanya). Latar dalam cerita *Raden kamandaka* adalah latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. (2) Moralitas baik dalam cerita tersebut terwujud dalam bentuk saling tolong menolong, penurut dan menghormati, penyayang, setia, patuh dan taat. Moralitas buruk dalam cerita tersebut terwujud dalam bentuk bercinta dengan tanpa adanya hubungan pernikahan, dan dendam.